

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan

Perkembangan inflasi Kabupaten Demak mengacu pada besaran inflasi Kota Semarang. Inflasi pada Triwulan ke II Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

APRIL

1. Pada April 2024 Kota Semarang terjadi inflasi *year on year* (y-on-y) sebesar 3,01 persen dengan Indeks Harga Konsumen sebesar 105,78. Tingkat inflasi *month to month* (m-to-m) dan tingkat inflasi *year to date* Kota Semarang bulan April 2024 sebesar 0,32 persen dan 1,39 persen.
2. Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan yang ditunjukkan oleh naiknya Sembilan indeks kelompok pengeluaran, yaitu : kelompok makanan,minuman dan tembakau sebesar 8,05 persen;kelompok penyediaan makanan dan minuman /restoran sebesar 4,11 persen; kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 3,68 persen, kelompok Pendidikan sebesar 2,05 persen ; kelompok transportasi sebesar 1,67 persen; kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 1,41 persen, kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 1,16 persen, kelompok Kesehatan sebesar 0,47 persen dan kelompok rekreasi , olahraga dan budaya sebesar 0,15 persen
3. Pada bulan April 2024 kelompok yang mengalami deflasi /penurunan indeks yaitu kelompok informasi, komunikasi dan jasa keuangan sebesar 0,79 persen dan kelompok perumahan,air Listrik dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,12 persen
4. BPS Kabupaten Demak pada bulan April minggu IV Indeks Perkembangan Harga (IPH) -1,12 (deflasi) penyumbang terbesar : cabai rawit (-1,23), cabai merah (-1,09), beras (-0,47).

MEI

1. Pada Mei 2024 Kota Semarang mengalami inflasi *year on year* (y-o-y) sebesar 2,56 persen dengan harga konsumen (IHK) sebesar 105,56
2. Inflasi terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya Sembilan indeks sebagian besar kelompok pengeluaran, yaitu makanan, minuman dan tembakau sebesar 6,12 persen, kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 4,30 persen;kelompok penyediaan makanan, minuman/restoran sebesar 4,29 persen; kelompok Pendidikan sebesar 2,05 persen;kelompok perlengkapan,peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 1,37 persen; kelompok transportasi sebesar 1,26 persen ; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 1,16 persen, dan kelompok Kesehatan sebesar 0,54 persen.
3. BPS Kabupaten Demak Indeks Perkembangan Harga (IPH) sebesar : - 0,3 mengalami Deflasi penyumbang terbesar :beras (-0,6084), daging ayam (-0,989) dan cabai rawit (-0,0828)

JUNI

Pada Juni 2024 Kota Semarang mengalami inflasi *year on year* (y-o-y) sebesar 2,22 persen dengan harga konsumen (IHK) sebesar 105,29

2. Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan yang ditunjukkan oleh naiknya delapan indeks kelompok pengeluaran, yaitu : kelompok makanan,minuman dan tembakau sebesar 4,72 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman /restoran sebesar 3,52 persen; kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 4,69 persen, kelompok pendidikan sebesar 2,05 persen ; kelompok transportasi sebesar 1,98 persen; kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 1,24 persen, kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,87 persen, kelompok Kesehatan sebesar 0,10 persen
3. Sebaliknya komoditas yang mengalami penurunan harga sehingga menghambat besarnya inflasi diantaranya : informasi,komunikasi dan jasa keuangan sebesar 0,86 persen, kelompok perumahan,air,Listrik dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,32 persen dan kelompok rekreasi,olahraga dan budaya sebesar 0,04 persen
4. BPS Kabupaten Demak Indeks Perkembangan Harga (IPH) sebesar : - 0,88 mengalami Deflasi penyumbang terbesar : bawang merah (0,6387), beras (-0,3846), daging ayam (0,2796)

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah

Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di Kabupaten Demak pada Triwulan II Tahun 2024 mengikuti Kota Semarang sebagai berikut :

1. Mengacu pada besaran inflasi kota Semarang maka peningkatan inflasi bersumber dari kelompok pangan hal ini disebabkan karena permintaan konsumen yang meningkat pada saat Romadhon dan Idul Fitri (April minggu I) sebagai penyumbang inflasi adalah beras, telur ayam ras,cabai merah dan daging ayam ras
2. Tingginya tingginya harga telur ayam ras, daging ayam ras dan beras disebabkan oleh:
3. Adanya permintaan masyarakat yang tinggi karena kegiatan bulan Ramdahon dan Idul Fitri, banyaknya libur /tanggal merah dan Idul Adha (April - Juni)
4. Harga di tingkat *user* selalu berada diatas harga acuan karena harga pakan ternak yang naik dipengaruhi oleh naiknya bahan baku di dominasi jagung.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di Daerah

Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Demak pada Triwulan II Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

1. Melakukan pengumpulan data dan informasi perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, serta perkembangan harga komoditas pasar melalui aplikasi komoditas pada Dinas Perdagangan, Koperasi, dan UKM Kabupaten Demak;
2. Melakukan analisa sumber potensi yang mempengaruhi inflasi pada bulan sebelumnya dan upaya pengendalian inflasi dengan rekomendasi oleh TPID Kabupaten Demak;
3. Melakukan pengawasan distribusi barang kebutuhan pokok dan barang penting lainnya

di Kabupaten Demak yang dilakukan oleh Dinas Perhubungan dan Dinas Perdagangan, Koperasi, dan UKM;

4. Melaksanakan Gerakan Pangan Murah dalam rangka mengikuti menjelang hari raya Idul Fitri yang dilaksanakan di Kecamatan Mranggen pada tanggal 1 April 2024 ,kegiatan Gerakan Pangan murah dalam rangka stabilisasi pasokan dan harga yang dilaksanakan d Desa Pidodo Kecamatan karangtengah pada tanggal 30 Mei 2024.
5. Melaksanakan rapat teknis Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) dalam upaya Pengendalian Inflasi dan koordinasi menyambut HBKN;
6. Menjaga ketersediaan barang kebutuhan pokok di pasaran melalui monitoring pasar yang bersifat strategis terhadap kebutuhan masyarakat;
7. Menyusun kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Demak dengan memperhatikan kebijakan pengendalian inflasi nasional dan pengendalian inflasi di Provinsi Jawa Tengah.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah

Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Demak pada Triwulan II Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

1. Penguatan program ketahanan pangan di Kabupaten Demak
2. Pemantauan harga-harga kebutuhan pokok masyarakat yang dilaksanakan terus setiap hari oleh Dindagkop UKM Kabupaten Demak
3. Penguatan koordinasi antara TPID Kabupaten Demak dengan TPID wilayah sekitar dan lembaga lain dalam rangka penyediaan dan pendistribusian barang komoditas yang produksinya terbatas;
4. Pembangunan dan rehabilitasi jalan di wilayah Kabupaten Demak dalam rangka kelancaran distribusi
5. Melaksanakan 9 langkah dalam rangka pengendalian inflasi dan melaporkannya ke pusat.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Rekomendasi Kebijakan Pengendalian Inflasi Kabupaten Demak Triwulan II Tahun 2023

Dinas Perdagangan, Koperasi, dan UKM Kabupaten Demak

1. Melaksanakan monitoring perkembangan harga kebutuhan pokok dan barang penting lainnya di wilayah Kabupaten Demak
2. Mencermati kenaikan harga barang kebutuhan pokok dan barang penting lainnya di Kabupaten Demak serta mengupayakan pengendalian harga barang kebutuhan pokok dan barang penting lainnya di Kabupaten Demak
3. Meningkatkan Kerja sama Antar Daerah (KAD) dengan Daerah penghasil dan pada daerah yang membutuhkan

Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Demak

1. Melakukan pendampingan terhadap petani dalam proses panen dan penanganan pasca panen
2. Menjaga ketersediaan stock pangan di Kabupaten Demak pada masa kemarau panjang
3. Memberikan pendampingan kepada petani di wilayah Kabupaten demak agar dapat maksimal untuk hasil produksinya dalam menghadapi pemenuhan kebutuhan masyarakat
4. Meningkatkan Kerja sama Antar Daerah (KAD) dengan Daerah penghasil dan pada daerah yang membutuhkan
5. Mengatur aliran air pada masa kemarau panjang agar tidak terjadi perebutan kebutuhan air

Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Demak

1. Melaksanakan penguatan koordinasi antara pusat dan Daerah
2. Meningkatkan Kerja sama Antar Daerah
3. Memperbaiki kualitas data dalam pelaporan guna memberikan data inflasi yang akurat
4. Seluruh anggota TPID agar turut serta menjaga pengendalian inflsi sesuai dengan tugas pokok dan fungsi masing-masing.